

Tahun Pelaksanaan Kajian : 2019

Pelaksana : Bidang Ekonomi dan Prasarana Wilayah

Judul Kajian :

Penelitian Pengembangan Kota Baru

Nilai Strategis Struktur Ruang Provinsi Sulawesi Barat

Nilai strategis dari rencana struktur ruang Provinsi Sulawesi Barat merupakan intisari dari rencana struktur ruang Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki pengaruh besar di skala nasional maupun internasional serta sangat potensial untuk mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan pembangunan wilayah.

a) Rencana Pengembangan Sistem Perkotaan

- **PKNp MATABE** (Mamuju – Tampapadang – Belang-Belang) → merupakan kawasan terpadu dalam fungsi kawasan industri, perdagangan, pariwisata dan **simpul utama transportasi** skala nasional serta **simpul utama kegiatan ekspor-impor** atau pintu gerbang menuju kawasan internasional.
- **PKW Pasangkayu** → Kota Agropolitan

b) Rencana Pengembangan Sistem Jaringan Prasarana Utama

- Jaringan jalan → **Jalan Arteri Primer** Mamuju – Bandara Tampapadang – Pelabuhan Belang-Belang; Tapalang Barat – Sumare – Rangas – Mamuju; Batas Prov. Sulawesi Selatan – Polewali – Majene – Mamuju.

Jalan Kolektor Primer (Belang-Belang – Pasangkayu – Batas Prov. Sulawesi Tengah; Kaluku – Salubatu – Arale – Mambi – Mamasa – Batas Kab. Tana Toraja).

- **Jalur Kerta Api** → meliputi perbatasan Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan – Polewali – Wonomulyo – Campalagian – Majene – Mamuju – Belang-Belang – Topoyo – Pasangkayu – Donggala perbatasan Prov. Sulawesi Tengah
- **Pelabuhan Laut** → Pelabuhan Utama Belang-Belang dengan kapasitas Dermaga 10.000 DWT.

c) Rencana Pengembangan Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

- Jaringan Energi → Pengembangan **Energi Listrik** (PLTD: 3.788 KW, PLTH: 100 MW, PLTA: 6.000 MW, PLTG: 100 MW, PLTU: 100 MW).
- Instalasi **Pengolahan Air Bersih** → berada di 6 (enam) kabupaten: Kab. Polewali Mandar (IPA Polewali, Wonomulyo, Campalagian), Kab. Mamasa (IPA Mamasa), Kab. Mamuju (IPA Mamuju, Belang-Belang), Kab. Mamuju Tengah (IPA Topoyo), Kab. Mamuju Utara (IPA Pasangkayu), dan Kab. Majene (IPA Majene).
- Persampahan → Pembangunan **Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional** Adi-Adi Botteng di Kec. Simboro di perkotaan MATABE.
- Sanitasi → **Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Terpadu** diarahkan pembangunannya di kawasan perkotaan terpadu MATABE. **Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)** diarahkan di MATABE.

Nilai Strategis Rencana Pola Ruang Provinsi Sulawesi Barat

Nilai strategis dari rencana pola ruang Provinsi Sulawesi Barat merupakan intisari dari rencana pola ruang Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki pengaruh besar di skala nasional maupun internasional serta sangat potensial untuk mendukung percepatan pengembangan ekonomi dan pembangunan wilayah, khususnya di 5 sektor utama yakni kehutanan, pertanian, peternakan, perikanan dan perumahan (kota baru).

a) Kawasan Hutan Produksi

- Hutan Produksi Terbatas, berada di seluruh kabupaten dengan total luas lahan sebesar 334.392,72 Ha.
- Hutan Produksi Konversi, berada di 4 kabupaten, yakni Kab. Mamasa, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah dan Kab. Mamuju Utara dengan total luas lahan sebesar 27.424,44 Ha.
- Hutan Produksi, berada di 3 kabupaten, yakni Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah dan Kab. Mamuju Utara dengan total luas lahan sebesar 76.909,5 Ha.

b) Kawasan Hutan Rakyat

Kawasan hutan rakyat berada di 2 kabupaten yakni Kab. Polewali Mandar dan Kab. Mamuju Utara dengan luas lahan sebesar 10.018,91 Ha.

c) Kawasan Pertanian

- Kawasan potensial budidaya komoditi unggulan perkebunan kakao berada di 5 kabupaten, yakni Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah, Kab. Mamuju Utara dan Kab. Majene
- Kawasan potensial budidaya komoditi unggulan perkebunan kopi arabika, robusta, dan teh berada di 4 kabupaten, yakni Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah, Kab. Majene dan Kab. Mamasa.

d) Kawasan Perikanan

- Kawasan tambak udang dan ikan bandeng berada di 5 kabupaten, yakni Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah, Kab. Mamuju Utara dan Kab. Majene dengan total luas lahan sebesar 6.608,38 Ha.
- Kawasan budidaya rumput laut dan ikan laut berada di 5 kabupaten, yakni Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah, Kab. Majene dan Kab. Mamuju Utara.

e) Kawasan Peternakan

Kawasan potensial pengembangan peternakan sapi terletak di 4 kabupaten, yakni Kab. Polewali Mandar, Kab. Mamuju, Kab. Mamuju Tengah dan Kab. Mamuju Utara.

f) Kawasan Industri

- Kawasan industri skala besar → **Kawasan Agroindustri** sebagai tempat pengolahan komoditi hasil-hasil pertanian, perkebunan dan peternakan direncanakan pengembangannya di Belang-Belang.
- Kawasan industri skala menengah → Kawasan Agroindustri